

konferensi nasional ILMU ADMINISTRASI 7.0

"Memperkokoh Pembangunan Bangsa
Melalui Penguatan Nilai Publik Yang Berdampak
Dalam Menapaki Indonesia Berdaulat, Maju, dan Mandiri"

7 September 2023 | Politeknik STIA LAN Bandung

Strategi Peningkatan Kompetensi Teknis Personel Polri di Polsek Tanggeung Cianjur

Eva Yulianti ^a dan Nefi Aris Ambar Asmara ^b

Politeknik STIA LAN Bandung

e-mail : ^a devajulianty@gmail.com, ^bnefi-asmara@yahoo.com

Abstrak

Kepolisian sektor Tanggeung adalah bagian dari kepolisian resort Cianjur provinsi Jawa Barat. Undang-undang kepolisian nomor 2 tahun 2002, menyatakan bahwa tugas dan fungsi kepolisian adalah pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat, penegakan hukum, perlindungan, pengayoman, dan pelayanan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kompetensi teknis personel, upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi teknis, hambatan untuk meningkatkan kompetensi, bagaimana strategi untuk meningkatkan kompetensi teknis personel Polri di Polsek Tanggeung Cianjur. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data diperoleh dari observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Peneliti menganalisis data dengan menggunakan analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, implementasi peningkatan kompetensi personel belum optimal, motivasi personel untuk meningkatkan kompetensi sangat rendah. Berdasarkan hasil analisis lingkungan internal dan eksternal dirumuskan strategi peningkatan kompetensi teknis personel, sebagai berikut: (1) Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk mengembangkan kompetensi teknis personel. (2) Merumuskan kompensasi bagi personel (3) Memfasilitasi personel dengan teknologi sebagai alat yang digunakan untuk pelayanan public secara online.

Kata Kunci: strategi; kompetensi teknis; personel Polri

Strategy For Improving Technical Competency of Police Personnel at Tanggeung Canjur

Abstract

The Tanggeung Sector Police is part of the Cianjur Resort Police, West Java Province. Police Law number 2 of 2002 states that the duties and functions of the police are maintaining security and public order, law enforcement, protection, protection and community service. This research aims to analyze the technical competence of personnel, the efforts made to improve technical competence, the obstacles to increasing competence, what are the strategies for improving the technical competence of police personnel at the Tanggeung Cianjur police station. This research use descriptive qualitative approach. Data collection was obtained from observation, interviews and documentation studies. Researchers analyzed the data using SWOT analysis. The research results show that the implementation of increasing personnel competency is not yet optimal, personnel motivation to increase competency is very low. Based on the results of the analysis of the internal and external environment, a strategy for increasing technical competency of personnel is formulated, as follows: (1) Establishing cooperation with

konferensi nasional ILMU ADMINISTRASI 7.0

"Memperkokoh Pembangunan Bangsa
Melalui Penguatan Nilai Publik Yang Berdampak
Dalam Menapaki Indonesia Berdaulat, Maju, dan Mandiri"

7 September 2023 | Politeknik STIA LAN Bandung

various parties to develop technical competency of personnel. (2) Formulate compensation for personnel (3) Technology for online public services.

Keywords: *strategy; technical competency; police personnel*

A. PENDAHULUAN

Memasuki era dimana globalisasi berkembang pesat, teknologi informasi semakin mudah diakses oleh siapapun dan dimanapun, sehingga menimbulkan perubahan lingkungan, pola pikir, pola kerja dan sebagainya. Teknologi dalam hal ini dapat membawa perubahan positif karena akan memudahkan seseorang dalam berkomunikasi dengan melalui virtual, akan tetapi ternyata teknologi juga dapat membawa dampak negative bagi lingkungan dapat diketahui bahwa teknologi juga akan menimbulkan masalah-masalah baru seperti kejahatan media sosial, pencurian data, penipuan online dan masih banyak lagi.

Tentunya ini akan menjadi tantangan baru bagi kepolisian negara republik Indonesia, mereka akan berhadapan dengan kejahatan yang sulit untuk di deteksi, karena kejahatan tersebut bisa dilakukan oleh lintas negara. Kepolisian negara republik Indonesia atau disingkat polri yang dalam melaksanakan fungsinya adalah berdasarkan undang-undang nomor 2 tahun 2002 tentang kepolisian, fungsi polri yaitu pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat, penegakan hukum, perlindungan, pengayoman, dan pelayanan masyarakat.

Polri merupakan aparatur pemerintah yang dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada presiden. Presiden dalam pidatonya menginstruksikan agar polri secara berkala mengembangkan sumber daya manusia pada lingkungan polri, yang mana pengembangan sdm tersebut akan membawa perubahan bagi internal polri, sehingga menjadi polri memiliki sumber daya yang unggul, professional, modern dan terpercaya. Hal tersebut dikuatkan oleh Peraturan kapolri No 99 Tahun 2020 Tentang sistem, manajemen dan standar keberhasilan pembinaan sumber daya manusia Kepolisian Negara Republik Indonesia yang berkeunggulan menyatakan bahwa untuk mewujudkan keberhasilan pelaksanaan tugas pokok Kepolisian Negara Republik Indonesia yang semakin kompleks harus didukung oleh

Sumber Daya Manusia yang professional, inovatif dan berintegritas.

Menurut Amstrong (Muliawaty, 2019) yaitu, manajemen sumber daya adalah strategy untuk mengintegrasikan dan menyelaraskan sumber daya manusia yang ada dengan jenis pekerjaannya, mengembangkan dan mensejahterakan orang-orang yang terlibat dalam suatu organisasi.

Pengelolaan sumber daya manusia bertujuan agar apa yang ditugaskan sesuai dengan kemampuannya, selain itu pengelolaan sumber daya manusia juga terjamin kesejahteraannya. Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah menjelaskan, bahwa kompetensi memberi pengaruh baik terhadap kinerja. Pelatihan teknis bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan penguasaan keterampilan dalam bidang tugas yang berkaitan dengan pekerjaan Pegawai Negeri Sipil sehingga profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya (Sundari, Jubaedah, Dawud 2021).

Kompetensi teknis berpengaruh terhadap kinerja anggota provos (Soehardi, dkk, 2020). Peningkatan kompetensi pegawai dengan pengembangan diri atau pendidikan dan pelatihan yang harus diarahkan sesuai dengan jalur karier dan pola karier pegawai yang bersangkutan (Luliyani, Listiani, Ambar Asmara, 2019). Semakin baik kompetensi pegawai maka semakin baik pengaruhnya terhadap efektivitas penatausahaan barang barang persediaan (Sedarmayanti&Eliani, 2015). Kompetensi berpengaruh terhadap kinerja pegawai (Sedarmayanti, Listiani, Jubaedah, 2020). Kompetensi komunikasi penting untuk dimiliki seorang pemimpin yang mana hal tersebut dapat dipersepsikan bahwa dia mampu menjalankan kepemimpinannya secara efektif (Jubaedah, 2019).

Kompetensi POLRI

Kompetensi personel polri sangat dibutuhkan untuk menunjang tugas dan fungsinya, karena kompetensi adalah hal mendasar bagi setiap

konferensi nasional ILMU ADMINISTRASI 7.0

"Memperkokoh Pembangunan Bangsa
Melalui Penguatan Nilai Publik Yang Berdampak
Dalam Menapaki Indonesia Berdaulat, Maju, dan Mandiri"

7 September 2023 | Politeknik STIA LAN Bandung

individu dalam menyelesaikan pekerjaan dan tugasnya.

Kompetensi menurut Spencer and Spencer (1993:9) yaitu *"A competency is an underlying characteristic of an individual that causally related to criterion-referenced effective and/or superior performance in a job situation"*.

Kompetensi yang diutarakan oleh Spencer and Spencer yaitu ciri khas seseorang yang berkaitan dengan sebab-akibat yang mengacu pada standar kinerja yang unggul dan efektif.

Kompetensi polri sesuai dengan peraturan kepala kepolisian negara republik Indonesia nomor 16 tahun 2017 tentang pola karier pegawai negeri sipil di lingkungan kepolisian negara republik Indonesia menyatakan bahwa kompetensi polri yang pertama kompetensi manajerial adalah pengetahuan, keterampilan dan sikap/perilaku yang dapat diamati, diukur, dan dikembangkan untuk memimpin dan/atau mengelola unit organisasi. Yang ke dua kompetensi teknis yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap/perilaku yang dapat diamati, diukur, dan dikembangkan secara spesifik berkaitan dengan bidang teknis jabatan. Yang ke tiga kompetensi sosio kultural yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap/perilaku yang dapat diamati, diukur, dan dikembangkan terkait dengan pengalaman berinteraksi dengan masyarakat majemuk dalam hal agama, suku dan budaya, perilaku, wawasan kebangsaan, etika, nilai-nilai, moral, emosi dan prinsip, yang harus dipenuhi oleh setiap pemegang jabatan untuk memperoleh hasil kerja sesuai dengan peran, fungsi dan jabatan.

Menurut Robbins (2015:4) yang menyatakan bahwa Kompetensi teknis adalah kemampuan untuk mengaplikasikan pengetahuan atau keterampilan khusus. Kompetensi teknis terdiri dari kemampuan intelektual dan kemampuan fisik, yang mana kemampuan tersebut diperlukan untuk menentukan berbagai kegiatan mental, berfikir dan memecahkan masalah.

Terdapat lima dimensi yang harus dimiliki oleh setiap individu dalam melaksanakan tugas pada instansi atau organisasi yang diutarakan oleh Moeheriono (2020:16), diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Keterampilan untuk melaksanakan tugas-tugas rutin sesuai dengan standar tempat kerja.
2. Keterampilan mengelola berbagai tugas yang muncul di tempat kerja.
3. Keterampilan mengambil tindakan yang cepat dan tepat bila timbul suatu masalah dalam pekerjaan.
4. Keterampilan untuk bertindak cepat dan tepat ketika masalah muncul di tempat kerja.
5. Keterampilan beradaptasi dengan lingkungan kerja baru.

Menurut Sundari dkk (2021) bahwa pelatihan teknis bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan penguasaan keterampilan dalam bidang tugas yang berkaitan dengan pekerjaan Pegawai Negeri Sipil sehingga profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Penelitian tentang kompetensi teknis telah dilakukan oleh (Soehardi, dkk, 2020) yang berjudul pengaruh kompetensi teknis, disiplin dan kompensasi tidak langsung terhadap kinerja anggota provos resimen III pasukan pelopor korps brimob polri, hasil penelitian menyatakan bahwa kompetensi teknis berpengaruh terhadap kinerja anggota provos.

Apabila dilihat dari beban kerja kepolisian negara republik Indonesia atau polri memiliki tugas yang luas, dimulai dari aspek kenegaraan, pertahanan keamanan, pelayanan publik, kesehatan, pendidikan, ekonomi dan masih banyak lagi. Kondisi ideal susunan personel menurut SOTK polri pada kepolisian sektor type rural adalah 68 orang personel. Namun kondisi yang terjadi di polsek Tanggeung adalah 14 orang.

Polsek Tanggeung merupakan unit pelaksana teknis dalam memelihara keamanan dan ketertiban, pengayoman serta pelayanan publik. Wilayah hukum polsek Tanggeung mencakup 21 desa dari 2 kecamatan, jumlah total penduduk di wilayah polsek Tanggeung yaitu 83.070 jiwa. Apabila di lihat dari rasio perbandingan personel polri dan masyarakat yaitu 1:5492.

Rasio perbandingan personel polri dengan masyarakat tidak seimbang sehingga hal ini berakibat kepada belum optimal, akan tetapi kepolisian harus tetap profesional dan mengoptimalkan sdm yang ada di polsek.

konferensi nasional ILMU ADMINISTRASI 7.0

"Memperkokoh Pembangunan Bangsa
Melalui Penguatan Nilai Publik Yang Berdampak
Dalam Menapaki Indonesia Berdaulat, Maju, dan Mandiri"

7 September 2023 | Politeknik STIA LAN Bandung

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan oleh peneliti terdapat permasalahan-permasalahan yang terjadi, diantaranya yaitu:

1. Motivasi personel untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan masih rendah
2. Terdapat personel dalam melaksanakan tugas belum sesuai dengan kompetensi.
3. Ketidak sesuaian penempatan tugas paca personel mengikuti pelatihan.
4. Masih tingginya gangguan kamtibmas di wilayah polsek.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk:

1. Menganalisis kompetensi teknis personel Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) di Polsek Tanggeung Kabupaten Cianjur.
2. Menganalisis kendala yang dihadapi dalam peningkatan kompetensi teknis di kepolisian sektor Tanggeung Cianjur.
3. Menganalisis upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi oleh kepolisian sektor Tanggeung Cianjur.
4. Merumuskan strategi untuk meningkatkan kompetensi teknis personel Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) di Polsek Tanggeung Kabupaten Cianjur.

B. PEMBAHASAN

Kepolisian sektor Tanggeung adalah bagian dari kepolisian resort Cianjur provinsi Jawa Barat, wilayah hukum Kepolisian sektor (polsek) Tanggeung terdiri dari 21 desa dan 2 kecamatan. Total jumlah penduduk dari 2 kecamatan yaitu 83.070 jiwa, apabila di lihat dari rasio perbandingan personel polri dengan masyarakat yaitu 1: 5.492.. kondisi ideal daftar susunan personel yang seharusnya yaitu 52 orang, namun kondisi eksisting personel kepolisian polsek Tanggeung yaitu sebanyak 14. Polsek Tanggeung kekurangan personel jumlah personel dengan masyarakat tidak ideal, sehingga hal tersebut mempengaruhi kepada kinerja polsek. Berdasarkan hasil penelitian strategi peningkatan kompetensi teknis personel polri di polsek Tanggeung Cianjur dengan menggunakan indikator kompetensi teknis pengetahuan dan keterampilan (Robbins 2015).

Kompetensi teknis personel polri sektor Tanggeung Cianjur

Berdasarkan hasil penelitian strategi peningkatan kompetensi teknis personel polri di polsek Tanggeung Cianjur dengan menggunakan teori kompetensi teknis. Dapat diketahui bahwa secara keseluruhan mereka dapat menyelesaikan tugas mereka dengan tepat waktu, akan tetapi terdapat beberapa indikator personel yang perlu dikembangkan.

1. Dilihat dari karakteristik usia:
Personel berusia di atas 40 tahun mereka akan membutuhkan waktu apabila akan melaksanakan tugas atau pelaporan dengan menggunakan aplikasi berbasis teknologi. Sedangkan personel yang berusia 20-39 tahun mereka akan lebih cepat dan terampil apabila melaksanakan tugas atau membuat laporan menggunakan aplikasi berbasis teknologi.
2. Dilihat dari karakteristik masa kerja:
Personel yang masa jabatannya di bawah 10 tahun mereka cenderung kaku dalam berkomunikasi, apabila di lihat dari tugas dan fungsinya maka seharusnya personel tersebut terampil dalam berkomunikasi, karena tugas mereka di lapangan akan selalu berhadapan dengan masyarakat.

Upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan kompetensi teknis personel

Upaya organisasi dalam meningkatkan kompetensi personel polri yaitu dengan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, hal tersebut telah ter-tuang dalam peraturan kepala kepolisian negara republik Indonesia nomor 19 tahun 2010 tentang penyelenggaraan pelatihan kepolisian negara republik Indonesia. Dalam rangka pencapaian grand strategy kepolisian negara republik Indonesia dan upaya mendukung program akselerasi transformasi menuju kepolisian negara republik Indonesia yang mandiri, profesional, dan dipercaya serta guna meningkatkan kemampuan dan keterampilan personel kepolisian negara republik Indonesia, diperlukan adanya pelatihan.

Kendala yang dihadapi personel untuk meningkatkan kompetensi teknis

Tabel 1 Data pelatihan personel kepolisian sektor Tanggeung Cianjur.

Tahun	Pendidikan spesialis	Pelatihan	Jumlah
2021			
2022		1	1

konferensi nasional ILMU ADMINISTRASI 7.0

"Memperkokoh Pembangunan Bangsa
Melalui Penguatan Nilai Publik Yang Berdampak
Dalam Menapaki Indonesia Berdaulat, Maju, dan Mandiri"

7 September 2023 | Politeknik STIA LAN Bandung

Tahun	Pendidikan spesialis	Pelatihan	Jumlah
2023	1		1
Jumlah total			2

Sumber: Hasil penelitian, 2023

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa dari tahun 2021-2023 personel yang mengikuti pendidikan dan pelatihan masih rendah yakni hanya terdapat 1 orang yang telah melaksanakan pendidikan dan 1 orang pelatihan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dapat dianalisis bahwa kurangnya motivasi personel untuk meningkatkan kompetensi teknis dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan, hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu:

1. Beban kerja personel yang tinggi sehingga mereka tidak memiliki waktu untuk mengikuti pelatihan.
2. Kuota pendidikan dan pelatihan yang terbatas.
3. Ekonomi dan biaya hidup personel yang semakin meningkat.
4. Jarak tempuh dari polsek ke tempat diklat yang jauh.

Selain melalui diklat organisasi juga telah menganggarkan pendidikan umum bagi personel dengan melalui beasiswa untuk belajar dan tugas belajar, hal ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi personel sehingga mereka mampu berkinerja dengan unggul. Karakteristik pendidikan personel polri pada polsek Tanggeung Cianjur.

Tabel 2 Karakteristik pendidikan personel kepolisian sektor Tanggeung Cianjur

No	Pendidikan	Presentase
1	SMA	57%
2	D3	0
3	S1/D4	36%
4	S2	7%
5	S3	0
Jumlah		100%

Sumber: Hasil penelitian, 2023

Berdasarkan tabel karakteristik pendidikan personel polri dapat diketahui bahwa 57% personel yang berpendidikan SMA, sedangkan S1 sebanyak 36%, dan S2 %. Masih banyaknya personel yang berpendidikan SMA terlihat mereka tidak dapat memanfaatkan program beasiswa tersebut untuk meningkatkan kompetensi. Personel polri yang lulusan S2 sangat rendah yakni hanya 7% atau sekitar 1 orang personel saja yang telah mengikuti pendidikan S2. Sementara itu belum ada satupun personel yang menempuh pendidikan S3.

Padahal program pendidikan akan sangat membantu personel berpangkat bintara untuk dengan cepat naik pangkat, apabila mereka mengikuti pendidikan mereka tidak harus menunggu 4 tahun untuk naik pangkat. Sedangkan untuk pangkat perwira yang memiliki prestasi mereka akan di promosikan untuk mendapatkan jabatan kapolsek (kepala kepolisian sektor) atau kasat (kepala satuan).

Bagi personel yang memiliki prestasi mereka akan di promosikan untuk menjabat kanit (kepala unit).

Berdasarkan hasil identifikasi tersebut dapat diketahui bahwa motivasi personel untuk meningkatkan kompetensi masih rendah.

Analisis lingkungan internal kekuatan dan kelemahan, serta eksternal peluang dan ancaman.

Berdasarkan hasil analisis lingkungan internal dan eksternal diketahui bahwa faktor-faktor internal dan eksternal adalah sebagai berikut:

Kekuatan

1. Dukungan pimpinan.
2. Tunjangan kinerja.
3. Program peningkatan kompetensi.
4. Pelatihan tepat dan jelas.
5. Pelatihan dari berbagai sumber.

Kelemahan

1. Lemahnya motivasi personel.
2. Kompetensi personel terbatas.
3. Sulit menerapkan kompetensi setelah pelatihan.
4. Belum terpenuhi daftar susunan personel sesuai peraturan kapolri.
5. Sarana dan prasarana polsek belum memadai.

Peluang

konferensi nasional ILMU ADMINISTRASI 7.0

"Memperkokoh Pembangunan Bangsa
Melalui Penguatan Nilai Publik Yang Berdampak
Dalam Menapaki Indonesia Berdaulat, Maju, dan Mandiri"

7 September 2023 | Politeknik STIA LAN Bandung

1. Teknologi yang semakin canggih.
2. Peraturan tentang pendidikan dan pelatihan.
3. Networking yang luas
4. Jenjang karier
5. Program beasiswa kuliah dan tugas belajar.

Ancaman:

1. Globalisasi
2. Tuntutan public
3. Perkembangan TI
4. Kebutuhan ekonomi dan biaya hidup.
5. Geografis

Strategi untuk meningkatkan kompetensi teknis

Berdasarkan hasil analisis lingkungan internal dan eksternal maka dirumuskan strategi untuk meningkatkan kompetensi teknis personel kepolisian sektor Tanggeung Cianjur, yaitu sebagai berikut:

1. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk mengembangkan kompetensi teknis personel.
2. Merumuskan anggaran kompensasi untuk meningkatkan kompetensi personel.
3. Memberikan motivasi pegawai melalui promosi jabatan.
4. Memberikan kesempatan personel berpangkat bintanga untuk mendapatkan beasiswa kuliah dan tugas belajar.
5. Memfasilitasi personel dengan teknologi sebagai alat yang digunakan untuk pelayanan publik secara online.

C. PENUTUP DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi peningkatan kompetensi teknis personel kepolisian di polsek Tanggeung Cianjur, dapat disimpulkan bahwa kompetensi teknis personel belum optimal, implementasi peningkatan kompetensi belum berjalan dengan baik, hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu beban kerja personel, polsek Tanggeung dalam pelaksanaan tugas dibagi menjadi lima fungsi diantaranya yaitu reskrim, intel, bhabinkamtibmas, SPKT, dan SIUM, akan tetapi karena polsek kekurangan personel sehingga setiap personel melaksanakan berbagai fungsi yang ada, selain itu motivasi personel dalam meningkatkan kompetensi teknis tergolong rendah, masih terdapat personel yang malas untuk mengikuti pendidikan dan

pelatihan. Beberapa rekomendasi penting antara lain sebagai berikut:

1. Menambah personel untuk memenuhi jumlah ideal personel polsek tipe *rural*.
2. Memotivasi personel dengan memberikan kompensasi tunai dan non-tunai.
3. Evaluasi mengenai kejelasan tugas berbasis kompetensi.

REFERENSI

- Jubaedah, E. (2019). Analisis Hubungan Gaya Kepemimpinan dan Kompetensi Komunikasi dalam Organisasi. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*.
- Listiani, T., Salsadila, D. A., Pradesa, H. A., & Maasir, L. (2023). Identifikasi Kebutuhan Pelatihan Berdasarkan Analisis Kesenjangan Kompetensi Marketing Executive Di PT Pegadaian Kantor Wilayah X. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(5), 5848-5859.
<https://doi.org/10.37385/msej.v4i5.3111>
- Luliyani, D., Listiani, T., & Ambar Asmara, N. A. (2019). Pola Karier Berbasis Kompetensi di Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas IIA Bandung. *Konferensi Nasional Ilmu Administrasi*.
- Moeheriono. (2012). *Pengukuran Kineja Berbasis Kompetensi* (Revisi ed.). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Muliawaty, L. (2019). Peluang dan Tantangan Sumber Daya Manusia di Ea Disrupsi. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 10.
- Pradesa, H. A., Agustina, I., Sulistyan, R. B., & Rusdianti, I. S. (2023). Studi Empiris Tentang Kompetensi Auditor Dalam Melakukan Fungsi Audit Internal Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 10(1), 81-91.
<https://doi.org/10.35838/jrap.2023.010.01.08>
- Rangkuti, F. (2015). *Analisis SWOT. Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2015). *Perilaku Organisasi. Organizational Behavior* (16 ed.). Salemba Empat.
- Sedarmayanti, & Eliyani, E. L. (2015). Pengaruh Kompetensi Pegawai Terhadap

konferensi nasional ILMU ADMINISTRASI 7.0

"Memperkokoh Pembangunan Bangsa
Melalui Penguatan Nilai Publik Yang Berdampak
Dalam Menapaki Indonesia Berdaulat, Maju, dan Mandiri"

7 September 2023 | Politeknik STIA LAN Bandung

- Efektivitas penatausahaan barang Persediaan Pusat Sains dan Teknologi Nuklir Terapan-Bandung. *Jurnal Ilmu Administrasi*, XII.
- Sedarmayanti, Listiani, T., Jubaedah, E., & Christiningrum, V. A. (2019). The Influence Of Competency and Compensation on Performance of Full Time Employees in Parahyangan Catholic University Bandung. *ATLANTIS PRESS*.
- Soehardi, S., Rony, Z. T., & Nurbaiti, B. (2020). Pengaruh Kompetensi Teknis, Disiplin dan Kompensasi Tidak Langsung Terhadap Kinerja Anggota Provos . *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*.
- Spencer, L. M., & Spencer, S. M. (1993). *Competence at Work*. Canada: Simultaneously i.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundari, W., Jubaedah, E., & Dawud, J. (2021). Technical Competency Development Planning Model at The Regional Secretariat of Purwakarta Regency. *ICAS*.